



ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM AKUNTANSI: EKSPLORASI PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP TANTANGAN, PELUANG DAN KESIAPAN PENDIDIKAN

Syahrana Elwathan¹, Nina Karina Karim²

^{1,2} Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Mataram

Email: syahrana310302@gmail.com¹, ninakarim@unram.ac.id²

ABSTRAK

Perkembangan teknologi AI dalam bidang akuntansi sedang berkembang pesat. Transformasi pendidikan tinggi akuntansi dituntut untuk beradaptasi, sehingga calon akuntan yang dihasilkan dapat bersaing di dunia kerja. Kajian ini mempunyai tujuan mendeskripsikan fenomena terhadap pandangan mahasiswa terhadap tantangan serta peluang yang ditimbulkan oleh AI, kesiapan pendidikan akuntansi, serta harapan mahasiswa kepada pendidikan S1 Akuntansi Universitas Mataram untuk lebih adaptif dengan perkembangan teknologi terkini. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, kuesioner disusun berdasarkan indikator tantangan, peluang, kesiapan pendidikan lalu disebar ke 100 mahasiswa S1 akuntansi semester 6 dan 8 di Universitas Mataram. Hasil penelitian menunjukkan, mahasiswa akuntansi memiliki sikap yang kritis dan adaptif terhadap perkembangan AI. Mereka menyadari tantangan yang mungkin timbul, namun juga terbuka terhadap peluang yang ditawarkan oleh AI, serta berharap agar pendidikan S1 Akuntansi Universitas Mataram mampu mengadopsi AI dalam pendidikan akuntansi saat ini.

Kata Kunci: AI, Tantangan, Peluang, Kesiapan Pendidikan

ABSTRACT

The development of AI technology in the field of accounting is growing rapidly. The transformation of higher education in accounting is required to adapt, so that prospective accountants can compete in the world of work. This study aims to describe the phenomenon of how students perceive the challenges and opportunities posed by AI, the readiness of accounting education, and student expectations for the undergraduate accounting education at the University of Mataram to be more adaptive to the latest technological developments. This study uses a descriptive quantitative research type. The questionnaire was compiled based on indicators of challenges, opportunities, and educational readiness and then distributed to 100 undergraduate accounting students in the 6th and 8th semesters at the University of Mataram. The results show that accounting students have a critical and adaptive attitude towards the development of AI. They are aware of the challenges that may arise, but are also open to the opportunities offered by AI, and hope that the undergraduate accounting education at the University of Mataram is able to adopt AI in current accounting education.

Keywords: AI, Challenges, Opportunities, Education Readiness

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi di era digital tengah menghadapi tantangan besar dengan kemajuan teknologi, termasuk dalam pendidikan akuntansi. *Artificial Intelligence* (AI) ialah suatu bentuk kemajuan teknologi yang banyak dipakai dalam pekerjaan akuntansi, sehingga mahasiswa dan pendidikan akuntansi saat ini dituntut untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Menurut

Chelsya & Cindy (2025), sebagai mahasiswa akuntansi perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang AI agar tidak tertinggal atau bahkan tergantikan oleh teknologi AI. Integrasi AI dalam pendidikan akuntansi merupakan langkah strategis untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi kemajuan teknologi seperti AI (Sriyanto & Lubis, 2024). Namun, pendidikan S1 Akuntansi Universitas Mataram saat ini belum sepenuhnya mengintegrasikan AI dalam kurikulumnya.

Pendidikan S1 Akuntansi Universitas Mataram, sudah menyediakan mata kuliah akuntansi berbasis teknologi seperti Akuntansi Berbasis Komputer, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Informasi Manajemen. Namun menurut mahasiswa, pembelajaran akuntansi berbasis AI juga perlu ditambahkan jika melihat kondisi dunia kerja saat ini. Menurut Purba & Dewayanto (2023), agar calon akuntan menguasai keterampilan teknologi dengan baik, maka lembaga pendidikan akuntansi harus mengikuti perkembangan teknologi digital saat ini. Berdasarkan survei sementara dari beberapa mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Mataram, sebagian telah mengetahui dampak dari teknologi AI dan berharap agar pendidikan S1 Akuntansi Universitas Mataram menyesuaikan kurikulum yang lebih relevan dengan kondisi saat ini, karena mereka merasa belum memahami bagaimana teknologi AI dapat diterapkan dalam bidang akuntansi.

Menurut Wijayanti et al (2024), AI telah mengubah sistem akuntansi manual menjadi sistem akuntansi digital. Sehingga AI memberikan manfaat dan peluang untuk meningkatkan efektivitas, akurasi, efisiensi, bahkan lapangan pekerjaan baru bagi yang siap beradaptasi. Namun justru sebaliknya akan menjadi ancaman jika kita tidak siap beradaptasi. Menurut Ernis & Pirdaus (2022), sekitar 20 sampai 30 tahun ke depan, pekerjaan rutin yang sebelumnya dilakukan oleh seorang akuntan akan diambil alih oleh mesin dan robot otomatis seperti AI. Hal ini menimbulkan pertanyaan, apakah AI akan sekadar menjadi alat bantu yang memudahkan pekerjaan akuntan, atau justru akan menggantikan peran akuntan secara perlahan? Inilah yang menjadi tantangan sekaligus peluang bagi mahasiswa dan lembaga pendidikan S1 Akuntansi Universitas Mataram di masa depan.

Berdasarkan permasalahan di atas, mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan masa depan harus memahami tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh AI. Selain itu, kesiapan institusi pendidikan dalam membekali mahasiswa sangat penting dilakukan supaya lulusan S1 Akuntansi Universitas Mataram siap menghadapi tuntutan dunia kerja saat ini. Kajian ini memiliki tujuan mendeskripsikan fenomena terhadap bagaimana pandangan mahasiswa terhadap tantangan serta peluang yang ditimbulkan oleh AI, kesiapan pendidikan akuntansi, serta harapan mahasiswa kepada pendidikan S1 Akuntansi Universitas Mataram untuk lebih adaptif dengan perkembangan teknologi terkini.

TINJAUAN PUSTAKA

Artificial Intelligence (AI)

Kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) hadir pertama kali pada 1956, seorang matematikawan jenius bernama Alan Turing adalah pelopor utama dari konsep ini. Menurut Lubis

(2021), AI ialah sistem komputer yang bisa melaksanakan serta menyelesaikan tugas-tugas yang biasanya dilakukan oleh manusia. Kemampuan untuk meniru dan menyaingi kecerdasan manusia dalam menyelesaikan masalah yang kompleks membedakan AI dari teknologi yang lain. Sebab, banyak tugas yang secara tradisional dilakukan oleh manusia dapat digantikan dan disaingi oleh AI (Taeihagh, 2021). Menurut Masrichah (2023), AI kini telah diterapkan dalam segala sektor, tujuannya ialah peningkatan efisiensi, produktivitas, serta kualitas hidup manusia. AI mempunyai empat konsep dasar yang membuat inovasi luar biasa, yang pertama *Big Data*, yang melibatkan mengumpulkan serta menganalisis data besar untuk mendapatkan pola serta tren. Kedua *Machine Learning*, yang memungkinkan komputer untuk belajar secara mandiri. Ketiga *Neural Networks*, jaringan saraf tiruan yang terinspirasi dari cara kerja otak manusia. Keempat *Deep Learning*, yang menggunakan jaringan neural buatan untuk belajar dari data. Menurut Mais et al (2025), semua konsep tersebut sangat berpengaruh terhadap segala bidang. Ada banyak sekali pekerjaan yang memanfaatkan dan membutuhkan AI diantaranya Akuntan, Dokter, Desainer, Kasir, Transportasi, Arsitek, bahkan sampai Guru. Oleh karena itu, kehadiran AI memberikan banyak keuntungan dan kemudahan bagi manusia dalam meningkatkan taraf hidup.

Artificial Intelligence (AI) dalam Akuntansi

AI pada akuntansi adalah pemaian teknologi kecerdasan buatan untuk peningkatan efisiensi, akurasi, serta kualitas pekerjaan akuntansi (Mais et al., 2025). Contohnya seperti entri data, pembukuan, rekonsiliasi, dan analisis data. Penggunaan AI membuat kemungkinan akuntan lebih fokus pada tugas yang lebih strategis, dan mengurangi risiko kesalahan manusia (Lestari et al., 2024). Ada banyak sekali tools AI yang digunakan dalam proses akuntansi diantaranya *ClickUp for Accounting*, *BIIL*, *VIC.AI*, *ZENI*, *GRYDLEX*, *DOCYT*, *BOOKE*, *INDY*, *TRUEWIND*. Semua jenis AI ini membantu menganalisis data hingga pembuatan laporan keuangan, sederhananya dapat mengotomatisasi dan mempermudah tugas-tugas rutin akuntansi. Menurut Yusuf et al (2024), penerapan AI dalam akuntansi mencakup berbagai aplikasi, mulai dari penggunaan *Robot Process Automation* (RPA) untuk otomatisasi input data, *Machine Learning* (ML) untuk prediksi aliran kas dan mendeteksi penipuan, *Natural Language Processing* (NLP) untuk analisis sentimen investor dan pelaporan yang lebih interaktif. Oleh karena itu teknologi ini membawa perubahan besar terhadap cara kerja akuntan saat ini. Kehadiran AI pada profesi akuntansi akan merubah praktik akuntansi sekarang ini (Burhanuddin, 2022). Kehadiran AI juga dapat membantu akuntan untuk memprediksi hasil di masa mendatang dan memberikan saran strategis yang lebih baik.

Tantangan Artificial Intelligence dalam Akuntansi

Seorang pakar masa depan sekaligus pembicara terkenal asal Amerika Thomas Frey dalam penelitian Setiawati et al (2024) memprediksi jika profesi akuntan serta auditor profesional memiliki peluang kehilangan pekerjaan sampai 94% dikarenakan adanya komputerisasi keuangan dengan teknologi AI. Wijayana (2018) dalam Prasetyo (2024) berpendapat, AI akan mengancam profesi akuntan, namun ancaman itu tidak akan mengancam aktivitas akuntansi yang tetap mengandalkan penilaian manusia. Oleh sebab itu, para calon akuntan maupun akuntan harus paham kemampuan yang harus dikembangkan agar tidak kalah oleh AI. Sebagai mahasiswa

akuntansi harus mengimbangi keterampilan dengan teknologi agar bisa bersaing di dunia kerja. Hal ini menjadi tantangan bagi mahasiswa akuntansi supaya bisa memanfaatkan teknologi AI, agar tidak menimbulkan kesenjangan keterampilan di pasar kerja. Chelsya & Cindy (2025) dalam penelitiannya berpendapat, mereka yang tidak memiliki keterampilan yang relevan dengan teknologi AI akan merasakan kesulitan untuk bersaing di dunia kerja. Resiko seperti keamanan data juga timbul karena adanya AI dalam akuntansi. Namun di samping itu, kebebasan dan pandangan manusia tergerus oleh kerja AI. Karena kecanggihan yang melampaui kecerdasan manusia, manusia pun sangat bergantung pada AI. Pada titik ini manusia tidak lagi menjadi subjek aktif yang berhadapan dengan dunianya, melainkan objek pasif yang bisa dikontrol oleh teknologi (Bey, 2023). Semua perilaku, keinginan, pikiran, sampai pada keputusan yang diambil, semuanya dikendalikan dan dikontrol oleh teknologi. Kemungkinan terburuknya yaitu pekerjaan kita bisa digantikan oleh AI. Hal ini menjadi landasan peneliti untuk mengeksplorasi tantangan dalam teknologi AI khususnya dalam bidang akuntansi, serta bagaimana langkah kedepannya agar kita bisa beradaptasi dengan teknologi.

Peluang *Artificial Intelligence* dalam Akuntansi

Semakin modernnya perkembangan teknologi mengharuskan akuntan untuk lebih menggunakan teknologi. Sejumlah profesi khususnya akuntan akan menerima dampak signifikan dari pemanfaatan teknologi digital (Purba & Dewayanto, 2023). Akuntan yang bisa menyesuaikan diri dengan memanfaatkan teknologi secara bijak akan menemukan jika mereka tak hanya bertahan, namun berkembang pula pada lingkungan bisnis yang berubah terus menerus (Mais et al., 2025). Menurut Lestari et al (2024), AI berpotensi besar dalam peningkatan efisiensi serta pengurangan kesalahan pada tugas rutin. Dengan pendekatan bijak dan kesadaran akan dampaknya, kita dapat mencapai hasil yang lebih positif dengan teknologi AI (Rozali et al., 2024). Dalam bidang akuntansi, AI memiliki peluang besar untuk meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya, waktu, tenaga, dan efisiensi (Juniardi, 2024). AI pada dasarnya dapat mempermudah pekerjaan manusia. Akan tetapi generasi akuntan saat ini perlu mempelajari dan siap bekerja sama dengan AI (Amdanata et al., 2023). Kita yang siap beradaptasi dengan perkembangan teknologi tentu akan merasakan manfaatnya. Pada akhirnya, dampak AI dalam akuntansi sendiri tergantung dari bagaimana teknologi ini dimanfaatkan dan diimplementasikan. Mahasiswa sebagai calon akuntan profesional dituntut lebih adaptif dengan teknologi AI sehingga dapat merasakan manfaatnya.

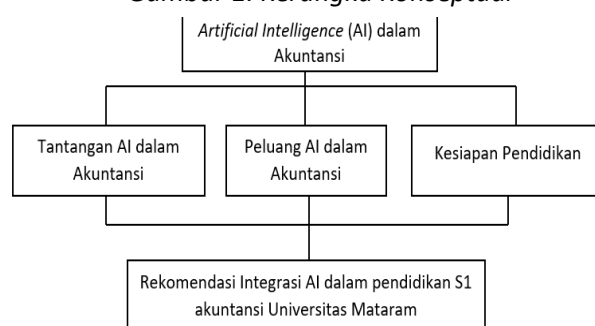
Kesiapan Pendidikan Akuntansi

Berkembangnya teknologi saat ini membuat pendidikan akuntansi harus bertransformasi. Profesi akuntan ialah profesi yang diperlukan pada tiap bidang pekerjaan. Pendidikan tinggi akuntansi disarankan mengembangkan kurikulum dan metode pembelajaran yang selaras dengan keperluan dunia kerja sekarang (Pradnyani et al., 2021). AI mendukung pula pembelajaran adaptif. Maka, AI bisa mengidentifikasi kesulitan mahasiswa kemudian secara otomatis memberi materi maupun latihan tambahan (Putri et al., 2023). Pemakaian AI pada pendidikan akuntansi ialah pelajaran yang sangat dibutuhkan (Kuncara et al., 2023). Menurut Amelia & Benardi (2023),

pendidikan akuntansi harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Sehingga implementasi AI dalam pendidikan S1 Akuntansi Universitas Mataram sangat dibutuhkan guna mempersiapkan mahasiswa bersaing di dunia kerja. Menurut Ayem et al (2024), implementasi AI dalam pendidikan harus dilakukan dengan hati-hati dan terencana. Implementasi AI dalam pendidikan akuntansi memerlukan komitmen dari lembaga pendidikan untuk menyediakan infrastruktur yang mendukung, pelatihan untuk dosen, dan penyusunan kurikulum yang relevan (Sriyanto & Lubis, 2024). Dengan mengintegrasikan pembelajaran akuntansi berbasis AI pada pendidikan S1 akuntansi Universitas Mataram, diharapkan mampu memaksimalkan peluang dari AI dari pada ancamannya.

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Konsep utama dalam kerangka ini adalah *Artificial Intelligence (AI)* dalam akuntansi, yang saat ini menjadi salah satu inovasi teknologi paling signifikan dalam dunia akuntansi. Kehadiran AI sudah membuat perubahan besar pada proses serta sistem kerja akuntansi, sehingga menjadi penting untuk dieksplorasi secara mendalam. Tidak sama dengan kajian yang lalu, kajian ini memakai data primer yang diperoleh langsung dari mahasiswa. Peneliti menemukan, pemilihan lokasi penelitian di lingkungan kampus masih jarang dilakukan oleh penelitian terdahulu. Dari konsep utama tersebut, penelitian ini mengidentifikasi tiga aspek kunci, yaitu tantangan AI dalam akuntansi, peluang AI dalam akuntansi, dan kesiapan pendidikan. Tantangan AI dalam akuntansi meliputi berbagai hambatan yang ditimbulkan. Peluang AI dalam akuntansi mencakup potensi manfaat dari penerapan teknologi ini. Kesiapan pendidikan mengacu pada Program Studi S1 Akuntansi Universitas Mataram, apakah telah merespon perkembangan AI. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan menjadi dasar dalam merumuskan rekomendasi integrasi AI ke dalam pendidikan S1 akuntansi di Universitas Mataram.

METODE PENELITIAN

Kajian ini memakai jenis penelitian kuantitatif melalui pendekatan deskriptif. Kuantitatif deskriptif dipilih karena tujuan kajian ini ialah menggambarkan atau mendeskripsikan kondisi atau fenomena dengan menggunakan data kuantitatif untuk memberikan gambaran yang jelas dan

terperinci (Ali et al., 2022). Lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan di Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, sebagai institusi pendidikan yang mengajarkan mahasiswa akuntansi dan memiliki relevansi topik yang dibahas. Populasi dan sampel penelitian pada kajian ini ialah mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Mataram dengan kriteria mahasiswa semester 6 dan 8 yang dipilih dengan *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang dipakai yaitu angket tertutup (kuesioner) dengan menggunakan skala Likert 1-5 poin. Kuesioner disusun berdasarkan indikator tantangan, peluang, kesiapan pendidikan. Setiap pertanyaan kuesioner berbentuk pernyataan dengan alternatif jawaban yang telah ditentukan. Skala Likert ialah pertanyaan yang memperlihatkan tingkat setuju atau tidak setuju dari responden. Skala Likert dipakai dalam pengukuran sikap, persepsi, serta pendapat seseorang maupun sekelompok mengenai kejadian tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tantangan AI dalam Akuntansi

Tabel 4.1, mayoritas responden menyatakan kekhawatiran terhadap keberadaan AI dalam dunia akuntansi. Sebanyak 42,6% responden sangat setuju bahwa AI dapat menggantikan peran akuntan di masa depan. Dan 62% responden juga sangat setuju bahwa keterampilan teknologi AI dalam akuntansi perlu dimiliki oleh akuntan. Ada 37% responden sangat setuju bahwa profesi akuntan berpeluang terdampak oleh kehadiran AI. Selain itu, 42,6% responden sangat setuju bahwa otomatisasi AI dapat membuat akuntan menjadi malas berpikir. Sebanyak 57,4% responden sangat setuju bahwa penggunaan AI dalam akuntansi berisiko terhadap keamanan data.

Tabel 4.1
Jawaban Tantangan AI dalam Akuntansi

KUISIONER	1	2	3	4	5	TOTAL
Saya khawatir AI akan menggantikan peran akuntan di masa depan.	5 (4,6%)	6 (5,6%)	19 (17,6%)	32 (29,6%)	46 (42,6%)	108
Keterampilan teknologi AI dalam akuntansi perlu dimiliki oleh akuntan.	2 (1,9%)	0 (0%)	14 (13%)	25 (23,1%)	67 (62%)	108
Profesi akuntan berpeluang kehilangan pekerjaannya karena adanya teknologi AI.	6 (5,6%)	9 (8,3%)	23 (21,3%)	30 (27,8%)	40 (37%)	108
Otomatisasi AI dalam akuntansi membuat akuntan menjadi malas dalam berpikir.	3 (2,8%)	6 (5,6%)	18 (16,7%)	35 (32,4%)	46 (42,6%)	108
Penggunaan AI dalam akuntansi dapat menimbulkan risiko keamanan data.	1 (0,9%)	4 (3,7%)	18 (16,7%)	23 (21,3%)	62 (57,4%)	108

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

Peluang AI dalam Akuntansi

Tabel 4.2, mahasiswa akuntansi secara umum memiliki pandangan positif terhadap peluang yang ditawarkan oleh AI. Sebanyak 50% responden sangat setuju bahwa AI dapat mempercepat pekerjaan-pekerjaan akuntansi. Selanjutnya, 47,2% responden sangat setuju bahwa penggunaan AI dapat menghemat biaya operasional dalam akuntansi. AI juga dinilai dapat mengurangi kesalahan dalam tugas-tugas rutin, dengan 40,7% responden sangat setuju. Selain itu, mayoritas responden (50,9%) sangat setuju bahwa AI dapat mempermudah pekerjaan akuntan, dan 49,1% responden sangat setuju bahwa penggunaan AI lebih efisien dalam menghemat waktu dan tenaga.

Tabel 4.2
Jawaban Peluang AI dalam Akuntansi

KUISIONER	1	2	3	4	5	TOTAL
AI dapat membantu mempercepat pekerjaan-pekerjaan akuntansi.	2 (1,9%)	5 (4,6%)	9 (8,3%)	38 (35,2%)	54 (50%)	108
Penggunaan AI dalam akuntansi dapat menghemat biaya.	2 (1,9%)	7 (6,5%)	16 (14,8%)	32 (29,6%)	51 (47,2%)	108
AI dapat mengurangi kesalahan-kesalahan dalam tugas rutin akuntansi.	4 (3,7%)	11 (10,2%)	14 (13%)	35 (32,4%)	44 (40,7%)	108
Penggunaan teknologi AI mempermudah pekerjaan akuntan	1 (0,9%)	7 (6,5%)	11 (10,2%)	34 (31,5%)	55 (50,9%)	108
Penggunaan AI dalam akuntansi lebih efisien sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga	1 (0,9%)	8 (7,4%)	12 (11,1%)	34 (31,5%)	53 (49,1%)	108

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

Kesiapan Pendidikan

Tabel 4.3, mahasiswa menilai pentingnya penyesuaian kurikulum. Sebanyak 50,9% responden sangat setuju bahwa jurusan S1 Akuntansi Universitas Mataram perlu menambahkan mata kuliah khusus tentang AI. Sebanyak 55,6% responden sangat setuju bahwa dosen perlu mendapatkan pelatihan terkait digitalisasi akuntansi. Sebanyak 47,2% responden sangat setuju bahwa infrastruktur yang dibutuhkan dalam merealisasikan mata kuliah berbasis AI harus disediakan. Sebanyak 51,9% responden sangat setuju bahwa program studi S1 Akuntansi Universitas Mataram sebaiknya bekerja sama dengan perusahaan berbasis teknologi. Sebanyak 53,7% sangat setuju bahwa pembelajaran berbasis studi kasus nyata dengan penggunaan AI akan membantu mereka memahami akuntansi modern.

Tabel 4.3.
Jawaban Kesiapan Pendidikan

KUISIONER	1	2	3	4	5	TOTAL
Jurusan S1 Akuntansi Universitas Mataram perlu menyesuaikan kurikulum dengan menambahkan mata kuliah khusus tentang AI.	4 (3,7%)	4 (3,7%)	16 (14,8%)	29 (26,9%)	55 (50,9%)	108
Pelatihan dosen S1 Akuntansi Universitas Mataram terhadap digitalisasi akuntansi khususnya AI perlu dilakukan supaya dosen memiliki kompetensi mengajar materi berbasis AI.	2 (1,9%)	3 (2,8%)	13 (12%)	30 (27,8%)	60 (55,6%)	108
Jurusan S1 Akuntansi Universitas Mataram harus menyediakan infrastruktur yang dibutuhkan dalam merealisasikan mata kuliah berbasis AI.	2 (1,9%)	4 (3,7%)	16 (14,8%)	35 (32,4%)	51 (47,2%)	108
Program studi S1 Akuntansi sebaiknya bekerja sama dengan perusahaan berbasis Teknologi.	3 (2,8%)	7 (6,5%)	19 (17,6%)	23 (21,3%)	56 (51,9%)	108
Pembelajaran berbasis kasus nyata penggunaan AI akan membantu pemahaman saya tentang akuntansi modern.	4 (3,7%)	2 (1,9%)	14 (13%)	30 (27,8%)	58 (53,7%)	108

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

Pembahasan

Tantangan AI dalam Akuntansi

Penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa akuntansi menyadari bahwa AI dapat menjadi ancaman bagi profesi akuntan. Hal ini terlihat dari besarnya persentase responden yang setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan tersebut (75,2%). Kekhawatiran ini mencerminkan adanya kecemasan terhadap masa depan profesi akuntansi, khususnya dalam menghadapi perkembangan teknologi yang cepat. Oleh karena itu keterampilan teknologi AI dalam akuntansi perlu dimiliki oleh akuntan maupun calon akuntan, sebanyak 62% dari responden setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini juga diungkapkan oleh Awang et al (2022) dalam penelitiannya, digitalisasi tidak dapat dihindari, akuntan masa depan harus menyelidiki semua jalan untuk meningkatkan pengetahuan teknologi mereka dan bersiap untuk menggunakan teknologi baru di kehidupan pribadi dan profesional mereka. Prasetio (2024) dalam penelitiannya juga

mengungkapkan, mahasiswa akuntansi harus termotivasi untuk mengadopsi AI untuk melakukan pekerjaan mereka dengan lebih baik.

Para akuntan maupun calon akuntan harus beradaptasi dengan perubahan ini dengan mengembangkan keterampilan akuntansi berbasis AI agar siap bersaing di pasar kerja. Sebanyak 68 responden tidak setuju bahkan ragu jika AI menggantikan peran seorang akuntan apalagi menghilangkan pekerjaan akuntan. Dalam Hal ini Prasetio (2024) juga mengungkapkan, *Artificial Intelligence* akan mengancam profesi akuntan, tetapi ancaman tersebut tidak akan mengancam aktivitas akuntansi yang masih mengandalkan penilaian manusia. Hal serupa diungkapkan Chelsya & Cindy (2025) dalam penelitiannya, AI tidak mengakhiri profesi akuntan, tetapi memunculkan bentuk-bentuk kegiatan profesional yang baru. Karena pada dasarnya penggunaan AI dalam tugas-tugas akuntansi tetap membutuhkan peran seorang akuntan untuk mengoperasikannya.

Peluang AI dalam Akuntansi

Kehadiran AI dalam akuntansi dapat mempermudah pekerjaan akuntan. Hal ini dibuktikan dengan 50,9% responden merasa sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Selain mempermudah, penggunaan AI juga mempercepat pekerjaan akuntansi. Lestari et al (2024) mengungkapkan, AI menawarkan berbagai solusi yang dapat mengotomatisasi tugas-tugas rutin, meningkatkan akurasi, dan memungkinkan analisis data yang lebih mendalam dan komprehensif. Oleh karena itu, penggunaan AI dalam akuntansi menjadi lebih efisien dan dapat menghemat waktu tenaga bahkan biaya. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Putri (2024) dalam penelitiannya, AI meningkatkan produktivitas akuntansi secara drastis, memungkinkan penyelesaian tugas lebih cepat dan efisien.

Namun 29 responden merasa ragu dan tidak setuju jika AI akan mengurangi kesalahan-kesalahan dalam tugas rutin. Hal ini bisa saja terjadi karena AI tidak bisa menjalankan tugas dengan sendirinya, melainkan dijalankan atas perintah dari penggunanya. Dalam penelitiannya Yusuf et al (2023) mengungkapkan, integrasi teknologi AI juga memiliki risiko algoritma yang eksploratif, menipu, bias internal, atau mengandung kesalahan logika manusia. Sebanyak 81,1% responden menilai AI memberikan peluang yang besar dalam akuntansi. Ini menunjukkan optimisme mahasiswa terhadap manfaat AI dalam mendukung efisiensi dan akurasi pekerjaan. Seperti yang diungkapkan Mais et al (2025), AI membantu profesi akuntan dari otomatisasi tugas rutin, peningkatan akurasi, efisiensi waktu dan peningkatan keamanan.

Kesiapan Pendidikan

Kesiapan pendidikan S1 Akuntansi Universitas Mataram untuk membekali mahasiswanya beradaptasi dengan teknologi AI dalam akuntansi perlu memiliki langkah untuk mewujudkannya. Sebanyak 55,6% responden merasa sangat setuju jika dosen S1 Akuntansi Universitas Mataram melaksanakan pelatihan digitalisasi khususnya AI supaya memiliki kompetensi mengajar materi berbasis AI. Hal serupa diungkapkan oleh Juniardi (2024) dalam penelitiannya, Pelatihan berkelanjutan juga menjadi kebutuhan mendesak, mengingat kemajuan teknologi yang terus berlangsung. Alghafiqi & Munajat (2022) juga berpendapat, profesional akuntansi (praktisi, pendidik, dan siswa) diharapkan untuk memperluas pengetahuan teknologi mereka, menciptakan

praktik akuntansi yang lebih efisien. Ini merupakan langkah yang tepat, jika ingin merealisasikan mata kuliah akuntansi berbasis AI, maka perlu tenaga pengajar yang kompeten dibidangnya.

Persentase jawaban responden menunjukkan, sebanyak 78,5% responden menyatakan bahwa pendidikan S1 Akuntansi Universitas Mataram perlu segera berbenah untuk menghadapi AI. Mahasiswa menginginkan adanya kurikulum dan fasilitas yang relevan dengan kebutuhan integrasi AI. Juniardi (2024) juga berpendapat, Perguruan tinggi dan lembaga pendidikan profesional perlu merampingkan kurikulum mereka agar mencakup keterampilan teknologi terkini. Perlu dipertimbangkan bahwa mahasiswa akuntansi harus diajarkan tentang teknologi *Artificial Intelligence* dalam akuntansi (Amdanata et al., 2023). Pendidikan bukan hanya soal pembelajaran, tetapi juga ada penilaian. Integrasi mata kuliah akuntansi berbasis AI memerlukan bagaimana cara dosen menilai pembelajaran mahasiswa. Beberapa penilaian yang bisa digunakan dosen jika mata kuliah akuntansi berbasis AI direalisasikan. Cara pertama, penilaian pengetahuan dan pemahaman konsep terhadap mengukur pemahaman teori dasar AI. Kedua penilaian praktik, seperti proyek mini atau simulasi kasus nyata. Ketiga penilaian kerja tim dan komunikasi melalui diskusi kelompok atau persentasi. Keempat penilaian kreativitas dan adaptasi digital seperti proposal inovasi digital akuntansi. Diharapkan dengan metode penilaian tersebut dapat memaksimalkan proses pembelajaran dan menambah pemahaman mahasiswa terhadap teknologi AI dalam akuntansi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran yang cukup tinggi terhadap perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) dalam dunia akuntansi. Sebagian besar responden menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang mencerminkan adanya tantangan, peluang, serta kebutuhan kesiapan pendidikan dalam menghadapi era digital. Tidak bisa dipungkiri bahwa kehadiran AI dalam akuntansi dapat menimbulkan tantangan tersendiri, disamping tantangan, banyak sekali peluang yang ditimbulkan. Oleh karena itu keterampilan teknologi berbasis AI sangat penting dimiliki oleh akuntan maupun calon akuntan. Sehingga ini menjadi tugas penting bagi mahasiswa dan pendidikan S1 Akuntansi Universitas Mataram untuk mengadopsi AI dalam pendidikan akuntansi saat ini. Pendidikan S1 Akuntansi Universitas Mataram harus membekali mahasiswa dengan keterampilan akuntansi berbasis AI. Dengan begitu para lulusan akuntansi merasa mampu menghadapi bahkan bersaing dengan teknologi AI di dunia kerja. Sehingga mahasiswa tidak lagi khawatir dengan kehadiran AI dalam akuntansi, melainkan siap memanfaatkan dan menggunakan AI dalam dunia kerja.

REFERENSI

- Alghafiqi, B., & Munajat, E. (2022). DAMPAK TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE PADA PROFESI AKUNTANSI. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 140–159. <https://doi.org/10.20473/baki.v7i2.27934>
- Ali, Mm., Hariyati, T., Yudestia Pratiwi, M., & Afifah Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. In *Education Journal.2022* (Vol. 2, Issue 2).
- Amdanata, Burhan, Agus, & Aulia. (2023). *Siapakah Mahasiswa Akuntansi Menghadapi Artificial Intelligence Dalam Akuntansi?*
- Amelia, & Benardi. (2023). *Masa Depan Akuntansi: Akankah AI Menggantikan Akuntan*. 2(3), 171–180. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v1i3.653>
- Awang, Y., Shuhidan, S. M., Taib, A., Rashid, N., & Hasan, M. S. (2022). *Digitalisasi Profesi Akuntansi: Peluang atau Risiko bagi Akuntan Masa Depan?* 93. <https://doi.org/10.3390/proceedings2022082093>
- Ayem, S., Wahidah, U., Sari, E. Y., Supatman, S., Kinasih, I., & Lestari, P. (2024). KAJIAN IMPLEMENTASI PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM BIDANG AKADEMIK PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 7(2), 255–266. <https://doi.org/10.35914/jemma.v7i2.2967>
- Bey, V. (2023). *Fenomena Artificial Intelligence dan Bahaya Dehumanisasi (Analisis Kritis Terhadap Fenomena AI Berdasarkan Pandangan Herbert Marcuse)* (Vol. 23, Issue 1). <http://ejurnal.iftkledalero.ac.id/index.php/akd/index>
- Burhanuddin Alghafiqi. (2022). DAMPAK TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE PADA PROFESI AKUNTANSI.
- Chelsya, C., & Cindy, N. (2025). Persepsi Mahasiswa Terhadap Peran Dan Praktik Artificial Intelligence Akuntansi Di Indonesia. *Economics and Digital Business Review*, 6(1), 168–184.
- Dwima Ernis, P., & Pirdaus, P. (2022). Dampak Teknologi Artificial Intelligence Pada Profesi Akuntansi. *EKOMA: Jurnal Ekonomi*, 2(1).
- Hesti Wijayanti, Suciati, Arifa Ilmiyati, & Gunawan Aji. (2024). MASA DEPAN TEORI AKUNTANSI: TANTANGAN, INOVASI, DAN PELUANG. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i2.153>
- Juniardi, E. (2024). *PERAN DAN PRAKTIK ARTIFICIAL INTELLIGENCE AKUNTANSI: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*. <https://doi.org/10.46306/rev.v4i2>
- Kuncara, T., Bachtiar, A., Wulan, D., Roro Shinta, R., Huda Nugraha, A., Pratama, A., Fitriyatun, R., & Dwiparawati, W. (2023). *PENGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM BIDANG PENDIDIKAN*. 2(3), 40–44. <https://doi.org/10.56127/ja>
- Lenaini, I., & Artikel, R. (2021). *TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL PURPOSIVE DAN SNOWBALL SAMPLING INFO ARTIKEL ABSTRAK*. 6(1), 33–39. <https://doi.org/10.31764/historis.vxiY.4075>
- Lestari, N., Fitlia Jafar, R., Febriyanti3, N., Saleh, N., Rahmadani, I., & Arsal, M. (2024). PENERAPAN KECERDASAN BUATAN DALAM AKUTANSI KEUANGAN: TANTANGAN DAN PELUANG. In *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)* (Vol. 5, Issue 2). <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJMA/index>
- Lubis. (2021). *IMPLEMENTASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE PADA SYSTEM MANUFAKTUR TERPADU*.

- Mais, R. G., Wulaningsih, R. W., Oktasari, E., Setiawan, D. A., & Wulandari, W. (2025). Artificial Intelligence (AI) dalam Akuntansi: Peluang dan Tantangan untuk Profesi Akuntan. *Jesya*, 8(1), 751–765. <https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1976>
- Masrichah, S. (2023). Ancaman Dan Peluang Artificial Intelligence (AI). *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(3), 83–101. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i3>
- Muh. Fathir Maulid Yusuf, Ika Maya Sari, Ahmad Hamid, & Ilham Akbar Garusu. (2023). Integrasi Teknologi Artificial Intelligence Dalam Sistem Akuntansi Modern. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(1), 230–234. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.902>
- Muh. Fathir Maulid Yusuf, Ilham Akbar Garusu, & Dian Mayafaty Rauf. (2024). *SISTEM PENERAPAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM AKUNTANSI*.
- Nadhilah Idzni Majdina, Budi Pratikno, & Agustini Tripena. (2024). *PENENTUAN UKURAN SAMPEL MENGGUNAKAN RUMUS BERNOULLI DAN SLOVIN: KONSEP DAN APLIKASINYA*.
- Pradnyani, N. L. P. N. D. A., Pramitari, I. G. A. A., & Abdi, I. N. (2021). Persepsi Kesiapan Mahasiswa Akuntansi dalam Menghadapi Tantangan di Era Revolusi Industri 4.0. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(10), 2582. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i10.p14>
- Prasetio, T. (2024). *Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Dampak Artificial Intelligence Pada Profesi Akuntan*. <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Purba, & Dewayanto. (2023). *PENERAPAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE, MACHINE LEARNING DAN DEEP LEARNING PADA KURIKULUM AKUNTANSI-A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*. 12, 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Putri, A. P. (2024). Transformasi Akuntansi di Era Big Data dan Teknologi Artificial Intelligence (AI). *Jurnal Cahaya Mandalika*, 5(2). <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/JCM>
- Putri, V. A., Carissa, K., Sotyardani, A., & Rafael, R. A. (2023). Peran Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional*, 615–630.
- Rozali, C., Zein, A., & Sita Eriana, E. (2024). *Artificial Intelligence (AI) Dimasa Depan: Tantangan Dan Peluang*. 66–71. <https://doi.org/10.55903/jitu.v2i1.177>
- Setiawati, E., Rohmah, S., & Yanti, N. (2024). TANTANGAN PROFESI AKUNTAN DI ERA SOCIETY 5.0; INTEGRASI INOVASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DAN INTERNET OF THINGS (IoT) DALAM AKUNTANSI. *Jurnal GeoEkonomi*, 15(1.2024), 31–40. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v15i1.2024.447>
- Sriyanto, D., & Lubis, R. H. (2024). Integrasi Generative Artificial Intelligence (GenAI) dalam Kurikulum Akuntansi: Implikasi untuk Kompetensi Mahasiswa di Era Revolusi Industri 4.0. *AFoSJ-LAS*, 4(4), 65–71. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>
- Taeihagh, A. (2021). Tata kelola kecerdasan buatan. *Policy and Society*, 40(2), 137–157. <https://doi.org/10.1080/14494035.2021.1928377>